

BAB IV

SIMPULAN

Pada bagian akhir dari penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil ialah. Hasil temuan dari analisis data, pembahasan, dan berdasarkan hasil statistika deskriptif dan analisis model Cobb-Douglass dari pengujian statistik persamaan regresi yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Faktor Modal (X_1) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan hal ini dikarenakan masih kurangnya pengoptimalan modal dan kendala batasan anggaran.
- 2) Faktor Bahan Baku Basah (X_2) mempunyai pengaruh positif dan paling signifikan dibandingkan faktor lainnya. Hal ini dikarenakan dalam industri agrikultur perusahaan menitikberatkan pada ketersediaan bahan baku yang ada.
- 3) Faktor Tenaga Kerja Panen/Petik (X_3) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini menandakan masih adanya peluang pengoptimalan tenaga kerja.
- 4) Secara tahun ke tahun perusahaan telah meningkatkan penggunaan mesin petik kepada tenaga kerjanya. Hal ini menandakan perusahaan telah melakukan modernisasi secara bertahap dari cara sebelumnya yang masih menggunakan gunting petik (tradisional).
- 5) Secara parsial (masing-masing) faktor yang mempengaruhi produksi teh di Kebun Purbasari PTPN VIII adalah faktor bahan baku (X_2) yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

- 6) Secara simultan (bersama-sama) bahwa modal, bahan baku, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi teh di Kebun Purbasari PTPN VIII.
- 7) Rata-rata produktivitas Tenaga Kerja dengan Mesin Petik mempunyai nilai yang lebih besar daripada produktivitas tenaga kerja dengan gunting petik. Diketahui adanya implikasi produktivitas tenaga kerja secara langsung dengan faktor produksi bahan baku basah, yang merupakan faktor dominan dalam memengaruhi produksi perusahaan. Artinya produktivitas tenaga kerja secara tidak langsung memengaruhi produksi perusahaan.

Saran

- 1) Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Modal berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap produksi perusahaan. Perusahaan perlu melakukan evaluasi penggunaan modal yang lebih difokuskan kepada program jangka panjang dan pertumbuhan produksi secara berkelanjutan sehingga modal yang ada dapat dialokasikan dengan baik.
- 2) Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi perusahaan. Perusahaan perlu melakukan perhatian lebih tinggi terkait faktor produksi ini. Hal ini dikarenakan bahan baku merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi produksi perusahaan. Variabel-variabel yang berhubungan dengan bahan baku basah perlu dilakukan pengawasan dan peningkatan.
- 3) Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Tenaga Kerja Petik berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap produksi perusahaan. Perusahaan perlu

melakukan optimalisasi tenaga kerja baik pada jumlah tertentu maupun pada produktivitasnya sehingga pertumbuhan produksi ke depan dapat lebih optimal.

- 4) PTPN VIII Kebun Purbasari dapat melakukan modernisasi secepatnya dalam 1 sampai 3 tahun ke depan. Hal ini agar mempercepat peningkatan produksi dalam pemenuhan ekspor dan pencapaian RKAP Perusahaan.
- 5) PTPN VIII Kebun Purbasari dapat melakukan modernisasi mesin pada proses produksi lainnya, seperti pengolahan, distribusi, dan sebagainya, serta meningkatkan kapasitas dan kemampuan produksi mesin dari tiap proses produksi yang ada. Sehingga ada percepatan dalam peningkatan produksi dalam memenuhi kebutuhan ekspor dan pencapaian RKAP Perusahaan.
- 6) Bagi peneliti-peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini agar memasukkan variabel-variabel lain dalam penelitiannya serta menambah periode waktu penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat.
- 7) Bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini dapat melakukan analisis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi bahan baku basah.